BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan momen penting dalam perjalanan hidup manusia. Kehamilan juga menjadi langkah awal untuk memiliki buah hati, juga sebagai tujuan utama sebuah perkawinan. Kehamilan juga merupakan proses alamiah yang dialami kaum wanita sehingga akan membuat perubahan fisik maupun *psikis*. Namun pada dasarnya kehamilan tersebut bisa membuat para ibu merasa tidak nyaman, merasa risih serta sering berhati-hati dalam bergerak karena kandungan janin yang dibawanya.

Kehamilan adalah penyatuan sperma dari laki-laki dan ovum dari perempuan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam tiga triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan ke-4 sampai ke-6, triwulan ketiga dari bulan ke-7 sampai ke-9 (Saefuddin, Adrians dan Waspodo, 2007, h. 89). Kehamilan juga salah satu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus, agar dapat berlangsung dengan baik pertumbuhan kehamilan terhadap ibu maupun janin. Resiko kehamilan ini bersifat dinamis, karena ibu hamil yang pada mulanya normal, secara tiba-tiba dapat menjadi berisiko tinggi. Faktor resiko pada ibu hamil seperti umur terlalu muda atau tua, banyak anak, dan beberapa faktor biologis lainnya adalah keadaan yang secara tidak langsung menambah resiko kesakitan dan kematian pada ibu hamil. Resiko tinggi adalah keadaan yang berbahaya dan mungkin terjadi penyebab langsung kematian ibu, misalnya pendarahan melalui jalan lahir, *eklamsia*, dan *infeksi*. Beberapa faktor resiko yang sekaligus terdapat pada seorang ibu dapat menjadikan kehamilan berisiko tinggi. Namun pada masa kehamilan secara tidak langsung akan berubah baik secara fisik maupun *psikis* terhadap ibu yang

mengandung. Hal - hal tersebut akan membutuhkan kesiapan terhadap ibu yang mengandung baik secara mental maupun fisik karena setiap bulan kebulan akan berbeda - beda keluhan yang dirasanya. Perubahan kondisi fisik dan tentu saja *psikis* ini membutuhkan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan yang terjadi. Pada dasarnya keluhan yang dirasa secara fisik seperti mual (*morning sicknes*), merasa lelah, kram perut sedang secara *psikis* merasa benci dengan kehamilannya dan kehamilan merupkan rahasia dirasa hal tersebut terjadi pada *trimester* 1 (dari *konsepsi* sampai 3 bulan) . Pada saat ini, tubuh ibu yang hamil mulai belajar beradaptasi terhadap berbagai perubahan. *Trimester* 2 (bulan ke-4 sampai 6 bulan). *Trimester* ini merupakan periode yang jarang dikeluhkan oleh ibu hamil akan tetapi ada perubahan yang dirasa secara fisik yaitu rasa panas diperut sedangkan secara *psikis*nya sudah terbiasa dengan kehamilanya, hubungan sosial menjadi meningkat kepada orang lain yang baru menjadi ibu. Sedangkan di *trimester* 3 (bulan ke-7 sampai 9 bulan) ada perubahan secara *psikis*nya yaitu merasa takut dan merasa sedih. *Trimester* ketiga merupakan periode sebelum proses persalinan berlangsung. Secara solusi pada kehamilan ada aturan – aturan yang bisa diterapkan oleh ibu hamil baik secara aturan medis, kepercayaan mitos dan kepercayaan pandangan agama Islam.

Masalah kehamilan terhadap ibu hamil adalah hal ilmiah yang dirasakan, akan tetapi apabila tidak diperhatikan secara serius akan berdampak buruk pada ibu dan janinnya, untuk itu masalah tersebut sangat menarik untuk diangkat sebagai media informasi bagi ibu yang mengandung bahkan suaminya serta kalangan masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah :

Pada kehamilan, banyak masalah ataupun keluhan pada ibu – ibu ketika hamil. Ada beberapa poin dari masalah tersebut yaitu:

- Perubahan yang membuat ketidak nyamanan terhadap ibu hamil baik secara fisik maupun *psikis*.
- Perubahan fisik maupun *psikis* yang terjadi pada ibu hamil terjadi hanya sementara.

- Mitos sebagai kepercayaan ibu hamil pada masa kehamilan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Indentifikasi Masalah diatas, merumuskan masalah tersebut kedalam perumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam pembahasan ini adalah:
Mengantisipasi rasa ketidak nyamanan ibu hamil pada masa kehamilan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka permasalahan akan di batasi pada:

- Perancangan ini hanya tertuju pada ibu yang telah memiliki anak atau lebih.
- Perancangan ini dilakukan secara *random* (acak) di daerah Bandung.
- Perancangan ini dibatasi dengan mewawancarai ibu yang telah atau baru melahirkan dengan usia yang berpotensi hamil.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan informasi seputar kehamilan dimulai dari *trimester* 1, 2 dan 3 untuk menunjukkan bahwa pada periode kehamilan mempengaruhi kondisi fisik serta emosinya yang akan berdampak kepada janin yang dikandungnya, dan terdapat hal - hal yang berbeda yang dirasakan para ibu. pada kehamilan tersebut terlihat hal yang menarik dari terjadinya perbedaan kondisi pada saat sebelum hamil dan saat kehamilan berlangsung.